

## VI. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dibuat simpulan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keuntungan usaha ternak ayam ras pedaging di Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan adalah harga bibit ayam, harga pakan, harga obat-obatan, upah tenaga kerja, investasi fisik, pengalaman beternak dan status kemitraan.
2. Proses produksi ayam ras pedaging di Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan berada pada fase *increasing return to scale* atau berada dalam kondisi pertambahan hasil yang bertambah. Hal ini dapat diartikan bahwa penambahan proporsi faktor produksi akan meningkatkan tambahan keuntungan yang proporsinya lebih besar.
3. Penggunaan faktor produksi bibit ayam, pakan, obat-obatan dan tenaga kerja di Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan belum efisien pada kedua pola ternak kemitraan dan mandiri. Namun secara keseluruhan masih terdapat input produksi yang harus ditambah seperti bibit ayam, pakan ayam dan adapula yang harus dibatasi penggunaannya, terutama penggunaan obat-obatan dan curahan tenaga kerja sehingga perlu dikurangi agar efisiensi tercapai.
4. Usaha ternak ayam ras pedaging dilokasi penelitian yang dijalankan dengan sistem kemitraan maupun mandiri layak untuk dikembangkan :
  - Produksi ayam pedaging peternak kemitraan adalah 9.774 kg telah

melampaui titik impas volume produksi yaitu sebesar 378 kg, sedangkan produksi peternak mandiri adalah sebesar 1.996 kg telah melampaui titik impas produksi sebesar 393 kg.

- Nilai R/C pada usaha ternak ayam pedaging pola kemitraan sebesar 1,30 dan 1,18 pada peternak mandiri. Dimana  $R/C \geq 1$ .

## **B. Saran**

1. Untuk mencapai keuntungan maksimum perlu adanya optimalisasi penambahan jumlah bibit ayam atau peningkatan skala usaha yang lebih besar. Peningkatan skala usaha dari 500 ekor ke- 10.000 ekor/ unit usaha akan meningkatkan keuntungan.
2. Peternak ayam ras pedaging dengan sistem kemitraan maupun mandiri diharapkan perlu penambahan input produksinya terutama penambahan bibit dan perluasan kandang ayam dan serta merealokasi faktor-faktor produksi lainnya seperti penggunaan faktor pakan dan obat-obatan agar mendapatkan hasil yang optimal.
3. Diharapkan Dinas Peternakan dan kesehatan Hewan Kabupaten Lampung Selatan dapat memberikan penyuluhan/ tenaga ahli pendamping dilapangan yang dapat membimbing peternak terutama pada peternak yang belum menerapkan pola kemitraan dalam usahanya, sehingga produksi ternak dapat terus ditingkatkan.